

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Umum MTs Negeri Aryojeding

1) Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Aryojeding\

Pada tahun 1964 beberapa tokoh muslim di desa Aryojeding dan sekitarnya mendirikan lembaga pendidikan yang setingkat dengan SMP, yaitu PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama). Pendirian lembaga pendidikan tersebut dipelopori Bapak H. Mansur dan Bapak Hasyim Aly. Pada waktu itu status lembaga pendidikan tersebut adalah masih swasta.

Kemudian pada tahun 1968 Bapak Ustadz Hasyim Aly selaku wakil dari tokoh masyarakat mengusulkan ke Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta untuk mengubah PGAP menjadi MTs AIN.¹

Karena lembaga pendidikan PGAP pada waktu itu sudah dianggap layak dengan adanya siswa yang cukup banyak dan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, maka pemerintah menetapkan kebijakan baru tentang status lembaga pendidikan tersebut. Kemudian pada tanggal 23 Juli 1968,

¹ Dokumen Data Sejarah MTs Negeri Aryojeding

pemerintah menetapkan perubahan status yang tadinya mempunyai status swasta berubah menjadi negeri, yang pada mulanya bernama PGAP berubah menjadi MTs AIN (madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) Aryojeding yang pada waktu itu dikepalai oleh Bapak Sukatno.

Pada tahun 1980, pemerintah membuat kebijakan baru lagi yang berkaitan dengan pemberian nama lembaga tersebut, yakni dari MTs AIN berubah menjadi MTs Negeri Aryojeding, yang pada saat itu dikepalai oleh Drs. H. Ahmad Kholik.

MTs Negeri Aryojeding merupakan MTsN yang tertua di Tulungagung yang menjadi pusat rayon ujian Negara. MTs Negeri Aryojeding ini membawahi beberapa MTs yang berada di Blitar, MTs di Tulungagung, dan MTs Kampak Trenggalek, MTs Ma'arif Ngantru (Pucung), sehingga MTs Negeri Aryojeding pernah menjadi filial dari MTs yang berada di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.²

Pada tahun 1990 yang menjadi Kepala MTs Negeri Aryojeding adalah Bapak Drs. H. Miftakhul Huda. Kemudian pada tahun 1997, pemerintah membuat kebijakan bahwa MTs filial harus ditiadakan atau harus berubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta. Dengan adanya kebijakan tersebut maka MTs yang dahulu berada di bawah MTs Negeri Aryojeding harus mengubah statusnya menjadi

² Dokumen Data Sejarah MTs Negeri Aryojeding

MTs Negeri atau Swasta sesuai dengan kondisi di masing-masing MTs tersebut. Sehingga MTs Negeri Aryojeding tidak lagi membawahi sejumlah MTs yang berada disekitar Tulungagung.

Pada tahun 2001, MTs Negeri Aryojeding ini berada dibawah kepemimpinan Drs. H. Widji. Dan pada saat ini masih menjadi sub rayon ujian Negara dan menjadi KKM (Kelompok Kerja Madrasah), yaitu yang terdiri dari :

- a. MTs Darussalam Aryojeding
- b. MTs Ar-Rosydiyah Sumberagung
- c. MTs PSM Tanen Rejotangan

Perkembangan MTs Negeri Aryojeding ini semakin lama semakin baik bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini dapat diketahui dari keadaan siswa yang semakin bertambah banyak, maupun dapat diketahui dari pesatnya perkembangan gedung dibarengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan memadai sehingga saat ini pun masih melakukan pembangunan prasarana yang lain.³

2) Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MTs Negeri Aryojeding

Status : Reguler

No.Telp : (0355) 395289⁴

³ Dokumen Data Sejarah MTs Negeri Aryojeding

⁴ Dokumen Data Identitas MTs Negeri Aryojeding

Alamat : Jln. Raya Blitar Desa Aryojeding
Kecamatan : Rejotangan
Kabupaten : Tulungagung
Kode Pos : 66293
Tahun Berdiri : 1968
Website : www.mtsn-areta.com
Email : info@mtsn-areta.com
Waktu Belajar : Pagi Hari⁵

3) Visi dan Misi

Visi : Terbentuknya generasi yang handal, beriman dan bertaqwa,
berakhlak mulia, dan berketrampilan.

1. Handal

a. Cerdas

- Akademi meningkat
- Dapat mengatasi masalah dengan cepat dan tepat.
- Rerata NUN meningkat.⁶

b. Dedikatif

- Tumbuhnya rasa memiliki pada madrasah.
- Terjadi hubungan kekeluargaan antara warga Madrasah,

⁵ Dokumen Data Identitas MTs Negeri Aryojeding

⁶ Dokumen Data Visi MTs Negeri Aryojeding

antara alumni dan antar warga madrasah dengan alumni.

c. Inovatif

- Berfikir realitas dan berorientasi ke masa depan.
- Mampu mengenali potensi dan prestasi diri.

d. Kompetitif

- Unggul dalam prestasi akademik maupun bidang-bidang ekstra.
- Unggul dalam bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia

- a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.
- b. Meningkatkan budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik sekolah maupun di masyarakat.
- c. Santun dalam bicara dan bertindak, sopan dalam bersikap terhadap orang tua.

3. Terampil

- a. Mempunyai bekal yang cukup untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.⁷

Misi :

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi

⁷ Dokumen Data Visi MTs Negeri Aryojeding

2. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan keluarga besar madrasah dan *Stakeholders* berdasar konsep *school based management*.⁸

4) Tujuan dan Sasaran

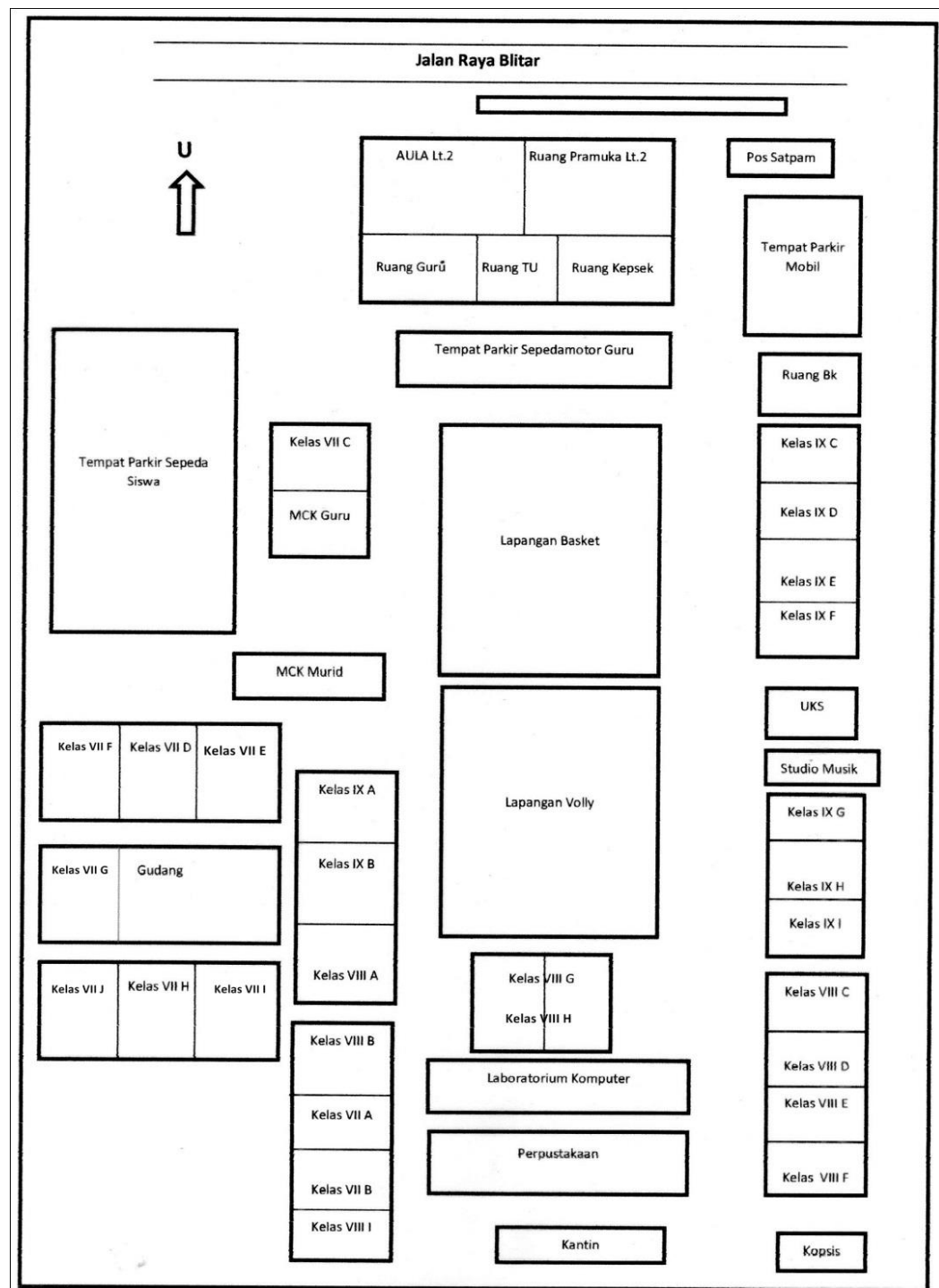
1. Peningkatan perolehan rerata dari 8,52 menjadi 9,00.
2. Peningkatan prosentase lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Siswa memiliki bekal ketrampilan yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja atau masyarakat bagi yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Seluruh siswa jauh dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
5. Terciptanya keunggulan dalam bidang prestasi akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal maupun regional
6. Siswa mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap kepedulian sosial
7. Terbentuknya "Habite Forming" di kalangan siswa terhadap praktek-praktek keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁸ Dokumen Data Misi MTs Negeri Aryojeding

⁹ Dokumen Data Misi MTs Negeri Aryojeding

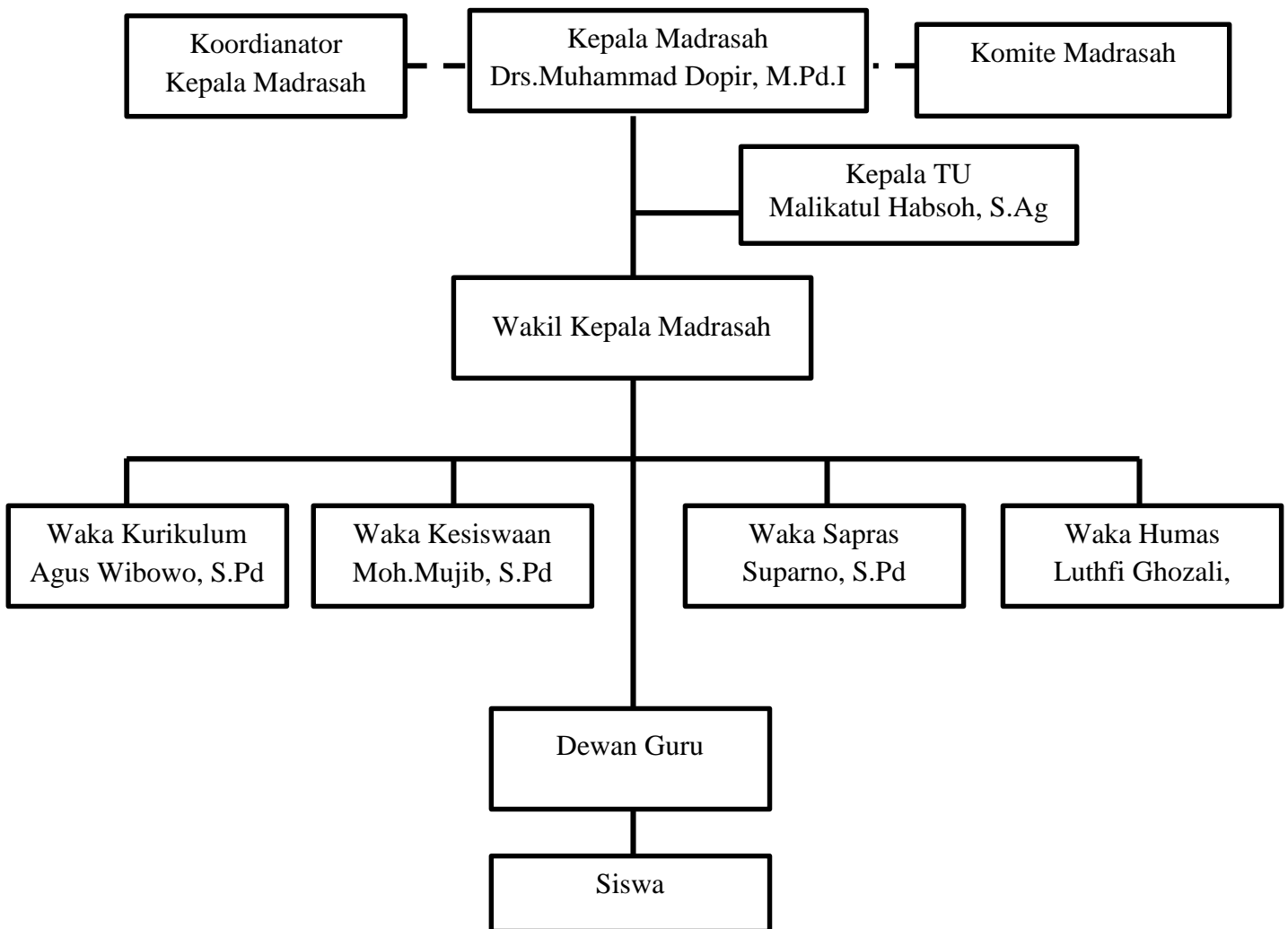
5) Denah Lokasi MTs Negeri Aryojeding

Gambar 4.1

Denah MTs Negeri Aryojeding¹⁰¹⁰ Hasil OBServasi Denah MTs Negeri Aryojeding

6) Struktur Organisasi MTs Negeri Aryojeding

Untuk mengetahui secara jelas struktur organisasi MTs Negeri Aryojeding dapat dilihat dalam bagan berikut:

Bagan 4.1**Struktur Organisasi MTs Negeri Aryojeding¹¹**

Keterangan :

..... - - - - - Garis Koordinasi

————— Garis Komando

¹¹ Dokumen Data Struktur Organisasi MTs Negeri Aryojeding

7) Keadaan Guru dan Siswa

a) Guru

Keadaan guru di MTs Negeri Aryojeding Rejotangan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1**Keadaan Guru MTs Negeri Aryojeding¹²**

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Kepegawaian
1	Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I	196708011996031001	-	Pns Kemenag
2	Mujiono, S.Ag.	196207131988031005	Bahasa Inggris	Pns Kemenag
3	Mahmudah,S.Pd	196203151987032001	Matematika	Pns Kemenag
4	Dra. Winarni	196705071995032002	Matematika	Pns Kemenag
5	Isro'inin , S.Pd	196305011998032001	Bahasa Ind.	Pns Kemenag
6	Dra. Sulikah	150277037000000000	Biologi	Pns Kemenag
7	Suparno, S.Pd	196504211994031002	Fisika	Pns Kemenag
8	Samsul Arifin , S.Pd	197108071999031003	Ekonomi	Pns Kemenag
9	Zuhdi Maramba , S.Pd	196204181992031001	Matematika	Pns Kemenag
10	Sri Wahyuni, S.Pd	196903061994032002	Biologi	Pns Kemenag
11	Dra. Nurhidayati	196807061999032002	Matematika	Pns Kemenag
12	Dra. Ida Rochmawati	150280300000000000	Matematika	Pns Kemenag
13	Suwarti, S.Pd	196606201994122005	Matematika	Pns Non Kemenag
14	Habib, S.Pd.I	150259787000000000	Bahasa Arab	Pns Kemenag
15	Hj. Siti Mahmudah, S.Pd	196904272001122002	Bahasa Inggris	Pns Kemenag
16	Drs. Moh. Hambali	196805052005011004	Matematika, OR	Pns Kemenag
17	Djoko Murjono, S,Pd	150333189000000000	Sejarah	Pns Kemenag
18	Agus Wibowo, S.Pd	197408142005011003	Sejarah,OR	Pns Kemenag
19	Widuri Herowati,S.Pd	197711102005012003	BK	Pns Kemenag
20	Ruston Yusuf,S.Pd	197403292007101004	Seni Budaya	Pns Kemenag
21	Mashudah, S.Pd	196303102006042009	Bahasa Indo	Pns Kemenag
22	Moh. Mujib, S.Pd	196808192007011024	Bahasa Indo	Pns Kemenag
23	Dr.Sugianto , S.Pd	196905082007011045	Bahasa Indo	Pns Kemenag
24	Imam Syaiful K. , S.Pd	197204122007011039	Bahasa Inggris	Pns Kemenag

Berlanjut....

¹² Dokumen Data Keadaan Guru MTs Negeri Aryojeding

Lanjutan...

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Kepegawaian
25	Drs. Kalimi	150402664000000000	Ski, B Ind	Pns Kemenag
26	Nur Rohmat, S.Ag	197205062007011043	SKI	Pns Kemenag
27	Ahmad , S.Pd	197206132007101002	Bahasa Inggris	Pns Kemenag
28	Dwi Hartati , S.Pd	197302162007102003	Bahasa Jawa	Pns Kemenag
29	Trishia Endriani , S.Pd	197511222007102003	Fisika	Pns Kemenag
30	Anisatul Hasanah , S.Ag	197512082007102001	Pkn, Fiqih	Pns Kemenag
31	Fajar Rohani , S.Pd	197901252007101003	Biologi, Fisika	Pns Kemenag
32	Liza Kurniawati, S.Pd	197703202007102001	Geografi	Pns Kemenag
33	Ribhatul Ulya, S. Ag	198003012007102001	Bahasa Arab	Pns Kemenag
34	Nurjayati , S.Pd	197401222007102001	Ekonomi, B.Ing	Pns Kemenag
35	Im Sholikin, S.Pd	197004082009011006	Bahasa Ind.	Pns Kemenag
36	Fuad Azhari, S.Pd	198108312009011007	Tik	Pns Kemenag
37	Mesiyah, S.Pd	196906252007012027	Pkn	Pns Kemenag
38	Ali Mustofa, S.Pd	-	B Arab,Seni	Non Pns
39	Suci Nurhidayati, S.Ag	-	Al-Qur'an Hadis	Non Pns
40	Dewi Asmahani, M.Pd.I	-	Aqidah Akhlaq	Non Pns
41	Ahsan Taufiq, S. Ag	-	Fiqih	Non Pns
42	Siti Ma'rifatul Ulum, S.Pd	-	BK	Non Pns
43	Ugik Wuryani, S.Pd	-	Ketrampilan	Non Pns
44	Khusnul Ustadzi, S.Pd	-	Tik	Non Pns
45	Dalih Roziqi H.M.,S.Pd	-	Bahasa Inggris	Non Pns
46	Atik Winingsih, S.Pd.I	-	Al-Qur'an Hadis	Non Pns
47	M. Anwar Syafi'i, A.Ma	-	Pkn	Non Pns
48	Siti Yunayah, S.Pd	-	Ekonomi	Non Pns
49	Eko Yulianto, S.Pd	-	Penjaskes	Non Pns
50	Fatkurohman Efendi, S.Pd	-	Aqidah Akhlaq	Non Pns
51	Laela Fatmawati, S.Psi	-	BK	Non Pns
52	Moh. Lutfi Anwar, S.Pd	-	Penjaskes	Non Pns
53	Moh. Nazar Arie M, S.Pd.I	-	Al-Qur'an Hadis	Non Pns
54	Dewi Farida Andriyani, S.Pd	-	Aqidah Akhlaq	Non Pns
55	Yeni Ratna Prasasti, S.Pd	-	Bahasa Ind.	Non Pns

b) Siswa

Siswa di MTs Negeri Aryojeding untuk tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan berjumlah 1006 siswa.

Untuk mengetahui secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Kedaaan Siswa MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014/2015¹³

No	Uraian	Jml Rombel	Jumlah Siswa			Siswa Miskin		
			L	P	Jml	L	P	Jml
1	Kelas VII	10	165	163	328	28	34	62
2	Kelas VIII	10	169	192	361	29	35	64
3	Kelas IX	9	145	172	317	31	30	61
	Jumlah	29	479	527	1.006	88	99	187

Siswa MTs Negeri Aryojeding berasal dari desa-desa disekitar desa Aryojeding yang masih kawasan Rejotangan. Siswa-siswi MTs Negeri Aryojeding sebagian besar berangkat kesekolah dari rumah masing-masing dengan mengendarai kendaraan pribadi seperti sepeda, dan sebagian diantar oleh wali murid.

8) Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri Aryojeding dapat dilihat dalam tabel berikut :

¹³ Dokumen Data Kedaaan Siswa MTs Negeri Aryojeding

Tabel 4.3**Sarana dan Prasarana MTs Negeri Aryojeding¹⁴**

No	Jenis Bangunan	Banyaknya	Luas Bangunan (M²)
1	R. Kelas	37 Ruang	1,386
2	R. Kepala	1 Ruang	12
3	R. Tu	1 Ruang	130
4	R. Guru	1 Ruang	219
5	Perpustakaan	1 Ruang	110
6	Laboratorium IPA	1 Ruang	354
7	Laboratorium Bahasa	1 Ruang	-
8	Laboratorium Komputer	1 Ruang	110
9	Laboratorium Biologi	1 Ruang	-
10	Laboratorium Fisika	1 Ruang	-
11	Laboratorium Kimia	1 Ruang	-
12	Aula	1 Unit	219
13	R. Seni / R.Keterampilan	0 Ruang	-
14	R. Uks	1 Ruang	116
15	R. Osis	1 Ruang	16
16	Rumah Dinas	0 Unit	-
17	Mushola	1 Unit	113
18	WC	16 Ruang	32
19	Gudang	1 Ruang	15

Data yang telah terlampir diatas dapat terlihat jelas bahwa jenis sarana dan prasarana di MTs Negeri Aryojeding sudah memenuhi syarat sebagai lembaga pendidikan.

Karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut diatas dapat mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar serta pembelajaran akan berjalan dengan lebih baik.

¹⁴ Dokumen Data dan Prasarana MTs Negeri Aryojeding

b. Paparan Data

Setelah diadakan penelitian, baik melalui sejumlah angket maupun dokumentasi, sebagai langkah berikutnya yang ditempuh adalah menyajikan data yang diperoleh. Data yang akan disajikan peneliti adalah data yang berupa skor penggunaan media visual guru, skor penggunaan media audio guru, dan nilai tes prestasi kognitif 49 siswa kelas VII MTs Negeri Aryojeding yang dipilih secara acak sebagai sampel. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran.

Data skor penggunaan media pembelajaran guru diperoleh dari angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang menyangkut indikator dalam penggunaan media pembelajaran guru di dalam kelas. Yang terdiri dari 20 item yang masing-masing memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Sedangkan nilai prestasi siswa diperoleh dari nilai tes prestasi kognitif siswa yang berupa soal sumatif semester I mata pelajaran Fiqih yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 30 soal.

Berikut ini adalah data dari angket tentang korelasi antara penggunaan media pembelajaran guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih tahun 2014 / 2015.

Tabel 4.1

**Data Hasil Angket Penggunaan Media Pembelajaran Guru dan
Prestasi Belajar Fiqih Siswa MTs Negeri Aryojeding**

No	(X₁)	(X₂)	(X₃)	(Y)
1	61	59	63	83
2	60	60	63	88
3	60	63	63	93
4	59	59	64	85
5	54	54	59	69
6	59	54	55	86
7	66	61	63	90
8	60	56	59	85
9	57	53	64	75
10	56	60	58	73
11	65	63	70	88
12	57	57	63	81
13	54	59	57	77
14	62	61	62	89
15	63	58	65	84
16	65	65	63	87
17	59	55	57	79
18	64	63	65	83
19	65	62	68	87
20	65	69	65	89
21	67	59	71	91
22	63	61	63	85
23	69	63	62	92
24	65	65	67	87
25	70	60	66	79
26	63	58	66	81
27	60	59	60	86
28	65	65	64	84
29	62	60	61	78
30	57	56	60	74
31	61	58	68	79
32	63	57	62	81
33	61	59	62	86
34	61	59	59	93
35	60	56	60	86
36	59	57	70	80

Berlanjut...

Lanjutan...

No	(X ₁)	(X ₂)	(X ₃)	(Y)
37	61	65	61	85
38	61	65	62	83
39	66	59	71	76
40	60	59	61	92
41	62	62	65	88
42	60	59	60	86
43	66	56	65	89
44	62	63	68	87
45	61	64	71	84
46	56	56	58	76
47	60	53	60	82
48	68	55	65	87
49	67	55	69	84

2. Analisis Data Penelitian

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data yang telah terkumpul di lapangan. Kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS *version 16.0 for windows*. Sebelum sampai pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reabilitas. Pengujian validitas dan reabilitas bertujuan untuk melihat valid dan konsistennya indikator penelitian.

a. Uji Validitas

Dari perhitungan angka kasar yang diperoleh pada tabel selanjutnya peneliti akan menganalisis validitas instrument, yang dibantu dengan program SPSS 16.0 *for windows*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir (item) yakni dengan mengkorelasikan

skor tiap item dengan skor total perkonstruk dan skor total seluruh item Output dari SPSS 16.0 menyebutkan bahwa analisis item tersebut dinyatakan sebagai *Corrected Item-Total Correlation* dan batas kritis yang peneliti gunakan untuk menunjukkan item yang valid pada umumnya adalah $\geq 0,20$.¹⁵ Nilai *Corrected Item-Total Correlation* menunjukkan item yang valid. Hasil lengkap uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Validitas Penggunaan Media Visual Guru di MTs Negeri
Aryojeding Tahun 2014/2015

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item1	.195	Tidak Valid
item2	.357	Valid
item3	.259	Valid
item4	-.165	Tidak Valid
item5	.394	Valid
item6	.113	Tidak Valid
item7	-.002	Tidak Valid
item8	.000	Tidak Valid
item9	.457	Valid
item10	.375	Valid
item11	-.052	Tidak Valid
item12	.377	Valid
item13	.149	Tidak Valid
item14	-.152	Tidak Valid
item15	-.003	Tidak Valid
item16	-.118	Tidak Valid
item17	.353	Valid
item18	.277	Valid
item19	.338	Valid
item20	.438	Valid

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 183

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket penggunaan media visual guru yang dinyatakan valid berjumlah 19 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 1 item.

Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah nomor soal 8. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 4.6

**Tabel Validitas Penggunaan Media Audio Guru di MTs Negeri
Aryojeding Tahun 2014/2015**

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item1	.526	Valid
item2	.292	Valid
item3	.321	Valid
item4	.297	Valid
item5	.272	Valid
item6	.375	Valid
item7	-.053	Tidak Valid
item8	.236	Valid
item9	.258	Valid
item10	.223	Valid
item11	.282	Valid
item12	.273	Valid
item13	.395	Valid
item14	.227	Valid
item15	.270	Valid
item16	.214	Valid
item17	.470	Valid
item18	.358	Valid
item19	.290	Valid
item20	.295	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket penggunaan media audio guru yang dinyatakan valid berjumlah 19 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 1 item.

Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah nomor soal 7. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 4.7

Tabel Validitas Penggunaan Media Audiovisual Guru di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014/2015

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item1	.280	Valid
item2	.246	Valid
item3	.411	Valid
item4	.201	Valid
item5	.208	Valid
item6	.236	Valid
item7	.214	Valid
item8	.336	Valid
item9	.403	Valid
item10	.287	Valid
item11	.242	Valid
item12	.289	Valid
item13	.265	Valid
item14	.272	Valid
item15	.270	Tidak Valid
item16	.222	Tidak Valid
item17	.202	Valid
item18	.341	Valid
item19	.287	Valid
item20	.423	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket penggunaan media audio guru yang dinyatakan valid berjumlah 18 item, sedangkan item yang tidak valid berjumlah 2 item.

Dilihat dari tabel diatas, item soal yang tidak valid adalah nomor soal 15 dan 16. Item soal yang tidak valid dibuang, dan tidak dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Penelitian ini menggunakan pengukuran konsistensi tanggapan responden (*internal consistency*) dengan koefisien *alpha Cronbach*. Ambang batas koefisien *alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah min. $\gamma \geq 0,20$.¹⁶ Hasil lengkap uji realibilitasnya seperti di bawah ini.

Tabel 4.8

**Tabel Reabilitas Penggunaan Media Visual Guru MTs Negeri
Aryojeding Tahun 2014/2015**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.565	19

¹⁶ Sugiyono, *Metode...*, hlm.126

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket penggunaan media visual guru yang telah disusun peneliti $0,565 \geq 0,20$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.9

Tabel Reabilitas Penggunaan Media Audio Guru MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014/2015

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.560	19

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket penggunaan media audio guru yang telah disusun peneliti $0,560 \geq 0,20$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.10

Tabel Reabilitas Penggunaan Media Audiovisual Guru MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014/2015

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	18

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh bahwa angket penggunaan media audiovisual guru yang telah disusun peneliti

$0,602 \geq 0,20$. Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan reliabel.

c. Analisis Korelasi Antara Penggunaan Media Visual Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih (X_1 -Y)

Untuk menganalisis data korelasi antara penggunaan media pembelajaran visual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih terlebih dahulu dibuat tabel kerja kemudian dilanjutkan dengan perhitungan menggunakan rumus *r product moment*. Setelah itu disajikan interpretasi dan kesimpulannya.

Analisis korelasi diatas dimasukkan kedalam rumus *r product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 sehingga menghasilkan korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.11

Korelasi penggunaan media visual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih ($X_1 - Y$)

		Correlations	
		Penggunaan Media Visual Guru	Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih
Penggunaan Media Visual Guru	Pearson Correlation	1	.503**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih	Pearson Correlation	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi :

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Correlation* dari $X_1 - Y$ adalah 0,503. Apabila dikonsultasikan pada tabel 3.6, maka diketahui bahwa angka 0,503 berada pada nilai koefisien 0.40 – 0.599 dalam kategori sedang. Sehingga dapat diartikan terdapat korelasi yang sedang antara penggunaan media visual dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

d. Korelasi Antara Penggunaan Media Audio Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih ($X_2 - Y$)

Analisis korelasi diatas dimasukkan kedalam rumus *r product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 sehingga menghasilkan korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Korelasi penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih ($X_2 - Y$)

		Correlations	
		Penggunaan Media Audio Guru	Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih
Penggunaan Media Audio Guru	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	49	49
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpetasi :

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Correlation* dari $X_2 - Y$ adalah 0,423. Apabila dikonsultasikan pada tabel 3.6, maka diketahui bahwa angka 0,503 berada pada nilai koefisien 0.40 – 0.599 dalam kategori sedang. Sehingga dapat diartikan terdapat korelasi yang sedang antara penggunaan media audio dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

e. Analisis Korelasi Antara Penggunaan Media Audiovisual Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih ($X_3 - Y$)

Analisis korelasi diatas dimasukkan kedalam rumus *r product moment* dengan bantuan SPSS 16.0 sehingga menghasilkan korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.13

Korelasi penggunaan media audiovisual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih ($X_3 - Y$)

		Correlations	
		Penggunaan Media Audiovisual Guru	Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih
Penggunaan Media Audiovisual Guru	Pearson Correlation	1	.186
	Sig. (2-tailed)		.202
	N	49	49
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih	Pearson Correlation	.186	1
	Sig. (2-tailed)	.202	
	N	49	49

Interpretasi :

Diketahui pada tabel bahwa *Pearson Correlation* dari X3 – Y adalah 0,186. Apabila dikonsultasikan pada tabel 3.6, maka diketahui bahwa angka 0,186 berada pada nilai koefisien 0.00 – 0.199 dalam kategori sangat rendah. Sehingga dapat diartikan terdapat korelasi yang rendah antara penggunaan media audio dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penyajian data diatas, analisis korelasi *product moment* dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji hipotesis 1

Uji hipotesis 1 menyatakan bahwa penggunaan media visual guru berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien korelasi penggunaan media visual guru sebesar 0,503. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada *r product moment* dalam tabel. Sedangkan harga *r* tabel dengan $N = 20$ untuk tingkat signifikansi 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *r* hitung $> r$ tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 1 : Penggunaan Media Visual Guru berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,503 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 , yang artinya ada korelasi yang signifikan antara penggunaan media visual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih

b. Uji hipotesis 2

Uji hipotesis 2 menyatakan bahwa penggunaan media audio guru berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien korelasi penggunaan media audio sebesar 0,423. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada *r product moment* dalam tabel. Sedangkan harga *r* tabel dengan $N = 20$ untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *r* hitung $> r$ tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 2 : Penggunaan media audio guru berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,423 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada korelasi yang

signifikan antara penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

c. Uji hipotesis 3

Uji hipotesis 3 menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual guru berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding. Berdasarkan analisis yang telah dihitung di atas, dapat diperoleh untuk koefisien korelasi penggunaan media audiovisual sebesar 0,186. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan mengkonsultasikan dengan nilai pada *r product moment* dalam tabel. Sedangkan harga *r* tabel dengan $N = 20$ untuk tingkat kesalahan 5% sebesar 0,05. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai *r* hitung $>$ *r* tabel, maka H_0 dapat ditolak dan H_a diterima. Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

Hipotesis 3 : Penggunaan media audiovisual guru berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih

Dilihat dari analisis yang didapat yaitu $0,186 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan menolak H_0 yang artinya ada korelasi yang signifikan antara penggunaan media audiovisual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang

menggambarkan korelasi antara penggunaan media pembelajaran guru dengan prestasi siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014/2015. Adapun tabel tersebut sabagai berikut:

Tabel 4.14

Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis	Hasil Analisis (r hitung)	r tabel	Hasil Konsultasi Tabel 3.6	Kesimpulan
1.	Adakah korelasi antara penggunaan media visual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014 / 2015	0,503	0,05	0,40 – 0,599 (sedang)	Ada korelasi yang positif dan signifikan antara penggunaan media visual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih dalam kategori sedang dengan hasil analisis r hitung =0,503 > r tabel = 0,05
2.	Adakah korelasi antara penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014 / 2015	0,423	0,05	0,40 – 0,599 (sedang)	Ada korelasi positif dan signifikan antara penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih dalam kategori sedang dengan hasil analisis r hitung =0,423 > r tabel = 0,05
3.	Adakah korelasi antara penggunaan media audiovisual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014 / 2015	0,186	0,05	0,00 – 0,199 (sangat rendah)	Ada korelasi positif dan signifikan antara penggunaan media audiovisual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih dalam kategori sangat rendah. dengan hasil analisis r hitung = 0,186 > r tabel = 0,05

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data tersebut, pada bagian ini dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Adapun hasil analisis uji hipotesis menyatakan sebagai berikut:

1. Korelasi antara penggunaan media visual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014/2015

Dari hasil analisis pertama diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media visual guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa, terbukti nilai r hitung = 0,503 > r tabel = 0,05, artinya hubungan antara penggunaan media visual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih dalam kategori sedang.

Hasil analisis diatas dapat dikorelasikan dengan teori penggunaan media visual guru. Bahwa penggunaan media visual guru dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata¹⁷Selain itu, penggunaan media visual mampu memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, untuk mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lamban dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁸

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 15

¹⁸ *Ibid*, hlm. 20

Namun demikian penggunaan media visual dalam pembelajaran didalam kelas perlu diimbangi dengan penjelasan dari guru. Misalkan dengan menggunakan media gambar urutan tata cara berwudhu, guru turut menjelaskan gambar tersebut kemudian secara bersamaan mempraktekkannya dengan siswa.

Hubungan antara penggunaan media guru dengan prestasi belajar siswa yang dalam kategori sedang, membuktikan bahwa ada factor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya paparan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Media pembelajaran berupa gambar merupakan salah satu diantara factor tersebut, yang dalam hal ini mempunyai hubungan dalam kategori sedang dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Korelasi antara penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014/2015

Dari hasil analisis pertama diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa, terbukti nilai r hitung = 0,423 > r tabel = 0,05, artinya hubungan antara penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih dalam kategori sedang.

Hasil analisis diatas dapat dikorelasikan dengan teori penggunaan media audio guru. Penggunaan media audio mampu menutupi kekurangan guru dalam penjelasan materi di dalam kelas, misalnya suara yang kurang

lantang sehingga guru sulit untuk mengondisikan kelas. Selain itu kelebihan-kelebihan dalam penggunaannya mampu merangsang partisipasi aktif siswa sehingga mampu mengembangkan daya imajinasi secara bebas dan mendalam melalui apa yang telah didengar oleh siswa.¹⁹

Media audio dalam pembelajaran Fiqih hanya digunakan pada materi-materi tertentu saja. Dalam hal ini paling banyak digunakan untuk mengatasi kekurangan guru dalam hal ucapan yang kurang keras dan jelas. Misalkan pelafalan niat sholat, do'a qunut, do'a sesudah sholat, serta pelafalan lainnya.

Namun demikian ada beberapa factor lain selain media audio yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sehingga dalam penggunaan media audio tersebut bukanlah satu-satunya factor yang dominan dalam keberhasilan siswa dalam belajar.

3. Korelasi antara penggunaan media audiovisual guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Aryojeding Tahun 2014/2015

Dari hasil analisis pertama diperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media audiovisual guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa, terbukti nilai r hitung = 0,186 > r tabel = 0,05, artinya hubungan antara penggunaan media audio guru dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih dalam kategori sangat rendah.

¹⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010) cet. VII. hlm. 41

Hasil analisis diatas dapat dikorelasikan dengan teori penggunaan media audiovisual guru. Sebagai sarana atau alat penunjang kelancaran mengajar, media audiovisual dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Sedangkan maksud dan tujuan penggunaan media audiovisual adalah memberikan variasi dan realitas dalam pembelajaran sehingga lebih terwujud dan lebih terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

Media pembelajaran audio visual berfungsi menunjang pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat menambah hasil belajar yang dicapainya. Peranan media pembelajaran audio visual memang semata-mata untuk membantu guru mata pelajaran tertentu dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran yang berfungsi untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik ke arah yang lebih kongkrit dan merangsang proses pembelajaran.²¹

Hal yang penting dalam penggunaan media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu perlu dirancang dan dikembangkan oleh pihak guru baik lewat lingkungan pengajaran yang interaktif yang dapat menjawab dan dapat memenuhi

²⁰ Azhar Arsyad, *Media...*, hlm.27

²¹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih S, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996) hlm.113

kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pengajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran.²²

Media audiovisual memang paling banyak diminati oleh sebagian siswa, selain menarik, media audiovisual juga banyak ragamnya. Namun apabila dalam penggunaannya guru tidak melakukan pengawasan, fungsi media audiovisual ini justru akan membawa kelas dalam kegaduhan, yang mana akan mengganggu proses pembelajaran siswa. Sehingga ketika guru menampilkan media yang akan digunakan, guru harus turut menjelaskan serta mengontrol proses belajar siswa.

Kategori sangat rendah disini membuktikan bahwa selain penggunaan media audiovisual guru, ada beberapa hal lain yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa. Yang mana telah dijelaskan sebelumnya factor tersebut berasal dari factor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, dan factor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

²² Andre Rinanto, *Peran Audio Visual dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1992), hlm. 24